

ABSTRAK

Baihaqi, Adieb Ahmad. 2022. Tindakan Sosial dalam Film Ambu karya Titien Wattimena dan Farid Dermawan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing: Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd. Kata Kunci: Karya Sastra, Film Ambu, Tindakan Sosial, instrumental, Afektif, dan Tradisional.

Karya Sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang berisi sikap tertulis, perilaku, pikiran, pengetahuan, tanggapan, perasaan dan imajinasi orang itu sendiri. Salah satu karya sastra yang banyak dinikmati masyarakat saat ini yakni film. Film sebagai karya sastra sangat diharapkan membawa nilai-nilai positif kepada penonton sehingga mereka sangat peka terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sosial. Di dalam film juga banyak terdapat tindakan sosial dari setiap adegan. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindakan sosial yang terdapat pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah Film Ambu. Data pada penelitian ini yakni uraian kalimat, gambar, dan dialog antar tokoh dalam beberapa menit yang mengandung konsep tindakan sosial. Teknik pengumpulan data yakni menggunakan teknik simak, catat, dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni menggunakan teknik deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan konsep tindakan sosial yang dibagi menjadi empat yaitu tindakan rasionalitas instrumental, rasionalitas nilai, afektif, dan tradisional. Pada konsep tindakan rasionalitas instrumental terdapat tindakan yang muncul salah satunya yaitu kesadaran Fatma pada pertimbangan yang rasional ketika menanggapi lingkungan eksternalnya. Pada tindakan rasionalitas nilai terdapat tindakan yang muncul salah satunya yaitu mengucapkan salam pada saat ingin mengakhiri telepon. Pada tindakan afektif terdapat tindakan yang muncul diantaranya adalah rasa sedih, senang, dan terharu. Pada tindakan tradisional terdapat tindakan yang muncul salah satunya adalah barangsiapa yang mau menginap dan menetap cukup lama harus memintra izin terlebih dahulu kepada kepala suku atau bisa disebut dengan Jaro.

ABSTRACT

Baihaqi, Adieb Ahmad. 2022. Social Action in the film Ambu by Titien Wattimena and Farid Dermawan. Essay. Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Humanities, PGRI Adi Buana University Surabaya. Advisor: Pana Pramulia, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Literary Work, Ambu Film, Social Action, Instrumental, Affective, and Traditional.

Literary work is a reflection of human life which contains written attitudes, behaviors, thoughts, knowledge, responses, feelings and imagination of the person himself. One of the literary works that many people enjoy today is film. Film as a literary work is expected to bring positive values to the audience so that they are very sensitive to problems related to social life. In the film there are also many social actions from each scene. Based on this, this study aims to describe the social action contained in the object of research. This study uses a qualitative approach. The data source in this study is the Ambu film. Meanwhile, the data in this study are descriptions of sentences, pictures, and dialogue between characters in a few minutes in the film Ambu which contains the concept of social action from Max Weber. The data collection technique in this study is using note-taking and documentation techniques. The data analysis technique in this study is using descriptive techniques. The results of this study found the concept of social action which is divided into four, namely instrumental rationality, value rationality, affective, and traditional actions. In the concept of instrumental rationality there are actions that emerge, one of which is Fatma's awareness of rational considerations when responding to her external environment. In the act of value rationality there are actions that appear, one of which is to say hello when you want to end the phone. In affective action there are actions that appear including feeling sad, happy, and touched. In traditional actions there are actions that arise, one of which is that anyone who wants to stay and stay long enough must first ask permission from the chief of the tribe or can be called Jaro.